

---

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN  
DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG HIV/AIDS  
DI DUSUN KETILENG DESA PUTATSARI**

Oleh:

Sutrisno<sup>1)</sup>, Christina Nur Widayati<sup>2)</sup>, Riska Badriyatun Nisak<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Universitas An Nuur Purwodadi, email: [sutrisnoannur2017@gmail.com](mailto:sutrisnoannur2017@gmail.com)

<sup>2)</sup> Dosen Universitas An Nuur Purwodadi, email: [christinawidayati83@gmail.com](mailto:christinawidayati83@gmail.com)

<sup>3)</sup> Mahasiswa Universitas An Nuur Purwodadi, email: [riska12304@gmail.com](mailto:riska12304@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** HIV/AIDS merupakan penyakit yang masih banyak terjadi di dunia. Menurut Kemenkes RI (2018) kejadian HIV/AIDS pada ibu rumah tangga di tahun 2017 adalah sebanyak 1.506 kasus. Adapun penyebab tingginya kasus HIV/AIDS tersebut yaitu kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan penularan HIV/AIDS (Widwiono, 2019). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di Dusun Ketileng Kecamatan Grobogan

**Metode:** desain quasi eksperimen (*non equivalent control group design*). Sampling dengan *probability sampling (simple random sampling)*.

**Hasil:** hasil uji *paired sample t test* didapatkan *p value* pengetahuan kelompok eksperimen  $0,000 < \alpha (0,05)$  yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga di Dusun Ketileng Kecamatan Grobogan. Sedangkan untuk *p value* sikap kelompok eksperimen  $0,000 < \alpha (0,05)$  yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu rumah tangga di Dusun Ketileng Kecamatan Grobogan.

**Kesimpulan:** pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di Dusun Ketileng Kecamatan Grobogan.

**Kata Kunci :** HIV/AIDS, Pengetahuan, Sikap, Ibu Rumah Tangga, Pendidikan Kesehatan.

---

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION TO THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF HOUSEHOLDS ABOUT HIV / AIDS IN KETILENG DUSUN PUTATSARI**

By:

- <sup>1)</sup> Lecturer of Universitas An Nuur Purwodadi, email: [sutrisnoannur2017@gmail.com](mailto:sutrisnoannur2017@gmail.com)
- <sup>2)</sup> Lecturer of Universitas An Nuur Purwodadi, email: [christinawidayati83@gmail.com](mailto:christinawidayati83@gmail.com)
- <sup>3)</sup> Bachelor Student of Universitas An Nuur Purwodadi, email: [riskal12304@gmail.com](mailto:riskal12304@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** HIV / AIDS is a disease that still many happening in the world. According to the Indonesian Ministry of Health (2018) the incidence of HIV / AIDS among housewives in 2017 was 1,506 cases. The cause of the high number of HIV / AIDS cases is the lack of knowledge of housewives about the prevention of HIV / AIDS transmission (Widwiono, 2019). The objective to determine the effect of HIV / AIDS health education on the knowledge and attitudes of housewives in Ketileng Hamlet, Grobogan District.

**Method:** using a quasi-experimental (non-equivalent control group design). Using probability sampling with the method simple random sampling.

**Results:** the results of the paired sample t test showed that the p value of knowledge of the experimental group was  $0.000 < \alpha (0.05)$ , which means that there was an effect of health education on the knowledge of housewives in Ketileng Hamlet, Grobogan. Whereas for the p value of the attitude of the experimental group  $0.000 < \alpha (0.05)$  which means that there is an effect of health education on the attitudes of housewives in Ketileng Hamlet, Grobogan District.

**Conclusion:** health education affects the knowledge and attitudes of housewives in Ketileng Hamlet, Grobogan District.

**Keywords:** HIV / AIDS, Knowledge, Attitudes, Housewife, Health Education.

## PENDAHULUAN

Penyakit HIV/AIDS merupakan suatu penyakit yang saat ini masih banyak terjadi di berbagai dunia. Menurut *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) tahun 2019, jumlah orang hidup dengan HIV/AIDS secara global pada tahun 2018 adalah sebesar 37,9 juta. Adapun jumlah orang yang baru terinfeksi HIV di negara Indonesia pada tahun 2018 adalah sebanyak 46.000 jiwa (UNAIDS, 2019).

Pada tahun 2017, di Indonesia terdapat kasus HIV sebesar 48.300 kasus dan AIDS sebanyak 9.280 kasus. Sedangkan untuk kasus HIV di Jawa Tengah pada tahun 2017 yaitu sebesar 5.425 kasus. Dan kasus AIDS pada tahun 2017 di Jawa Tengah yaitu sebanyak 1.719 kasus (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Dinkes Kabupaten Grobogan (2019), data kumulatif HIV di Kabupaten Grobogan dari tahun 2002-2019 adalah sebanyak 632 kasus dan data kumulatif AIDS dari tahun 2002-2019 yaitu sebesar 663 kasus. Adapun jumlah kasus HIV dan AIDS tertinggi di Kabupaten Grobogan berdasarkan pekerjaan, yang pertama yaitu pada pedagang atau swasta sebanyak 192 kasus untuk HIV dan 287 kasus untuk AIDS. Dan yang kedua yaitu pada ibu rumah tangga adalah sebesar 135 kasus untuk HIV serta 148 kasus untuk AIDS (Dinkes Kabupaten Grobogan, 2019).

Penyakit HIV/AIDS dapat menyebabkan terjadinya beberapa kasus lain bahkan hingga mengakibatkan kematian. Kematian terkait AIDS secara global pada tahun 2018 adalah sebanyak 770.000 jiwa (UNAIDS, 2019). Menurut Kemenkes RI (2017), kejadian TBC akibat infeksi HIV adalah sebanyak 132.049 kasus dan kejadian IMS akibat infeksi HIV yaitu sebanyak 14.493 kasus.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit HIV/AIDS yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat mengubah sikap dan perilaku individu, keluarga, kelompok khusus, juga masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat dan berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Nursalam & Efendi, 2008). Pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 8 ibu rumah tangga di dusun Ketileng melalui wawancara, didapatkan hasil bahwa sebelumnya belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS di dusun Ketileng dan berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan

ibu rumah tangga mengenai HIV/AIDS masih rendah. Serta berdasarkan wawancara pada 8 ibu rumah tangga tersebut juga didapatkan hasil bahwa mereka memiliki sikap negatif terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membantu menyelesaikan masalah dengan cara melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di Dusun Ketileng Desa Putatsari Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *non equivalent control group design* (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun Ketileng yang

suaminya bekerja di luar kota sebanyak 62 orang. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 36 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun Ketileng yang suaminya bekerja di luar kota yang pulanginya sekali dalam setiap dua minggu atau lebih dan bersedia menjadi responden. Sedangkan untuk kriteria eksklusinya yaitu menolak untuk menjadi responden, sakit saat dilakukan penelitian, serta drop out dalam penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan yang berjumlah 15 soal dan kuesioner sikap berjumlah 10 soal. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 di Dusun Ketileng Desa Putatsari Kecamatan Grobogan.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pre Treatment dan Post Treatment pada Kelompok Eksperimen**

Pengetahuan (Nilai)	Pre Treatment (%)	Rata-rata nilai (Pre Treatment)	Pengetahuan (Nilai)	Post Treatment (%)	Rata-rata nilai (Post Treatment)
33	22,2	51,50	73	6,7	87,50
46	22,2		80	16,7	
53	22,2		86	22,2	
60	16,7		93	22,2	
73	16,7		100	22,2	
Total	100		Total	100	

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pre Treatment dan Post Treatment pada Kelompok Eksperimen**

sikap (Nilai)	Pre Treatment (%)	Rata-rata nilai (Pre Treatment)	sikap (Nilai)	Post Treatment (%)	Rata-rata nilai (Post Treatment)
30	11,1		60	16,7	
40	16,7		70	16,7	
50	22,2		80	22,2	
60	27,8	54,44	90	22,2	81,66
70	11,1		100	22,2	
80	11,1				
Total	100		Total	100	

**Tabel 3. Uji Paired Sample t Test Pengetahuan tentang HIV/AIDS Pre Treatment dan Post Treatment pada Kelompok Eksperimen**

Variabel Pengetahuan				N	Mean	SD	Nilai t	P value
Pengetahuan eksperimen	Pre treatment	kel		18	51,50	13,50		
Pengetahuan eksperimen	Post treatment	kel		18	87,50	9,56	-22,045	0,000

**Tabel 4. Uji Paired Sample t Test Sikap tentang HIV/AIDS Pre Treatment dan Post Treatment pada Kelompok Eksperimen**

Variabel Sikap	N	Mean	P value
pre treatment	18	54,44	
post treatment	18	81,66	0,000

## PEMBAHASAN

### 1. Variabel Pengetahuan

Hasil uji analisis menggunakan *paired sample t test* pada kelompok eksperimen didapatkan *p value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga di Dusun Ketileng Desa Putatsari Kecamatan Grobogan.

Terjadi perbedaan pengetahuan di karenakan pendidikan kesehatan mengenai HIV/AIDS yang diberikan menyebabkan semakin bertambahnya informasi yang dimiliki responden sehingga pengetahuannya juga semakin meningkat. Dengan menyampaikan materi melalui pendidikan kesehatan kepada ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS maka akan menjadikan ibu rumah tangga mengetahui dan memahami tentang masalah kesehatan khususnya HIV/AIDS sehingga

mengakibatkan pengetahuannya juga semakin luas. Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang berasal dari informasi yang diterimanya, dengan sumber informasi yang lebih banyak maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Salah satu bentuk pemberian informasi tersebut yaitu dengan pendidikan kesehatan (Wawan & Dewi, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi ketika seseorang melakukan penginderaan pada suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 2014). Penyuluhan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, dan individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang baik (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Mubarak (2007), salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Informasi yang didapat baik dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adapun salah satu tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggareyni 2015) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa mengenai HIV/AIDS di SMP PGRI 02 kota Singkawang.

## 2. Variabel Sikap

Hasil uji analisis menggunakan *pairedsample t test* pada kelompok eksperimen didapatkan *p value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu rumah tangga di Dusun Ketileng Desa Putatsari Kecamatan Grobogan.

Terjadi perbedaan sikap di karenakan semakin banyaknya informasi tentang HIV/AIDS yang didapatkan oleh ibu rumah tangga setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Dengan informasi tersebut maka akan menjadikan pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS meningkat sehingga mendorongnya untuk bersikap yang baik. Adanya peningkatan sikap tentang HIV/AIDS pada ibu rumah tangga tersebut juga dikarenakan mereka mengambil nilai positif dari pendidikan kesehatan yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembinaan dilakukan untuk perubahan sikap yang dapat diberikan dengan pendidikan kesehatan karena pendidikan kesehatan dapat meningkatkan

pengetahuan sehingga respon dapat mengarah kepada sikap dan perilaku yang lebih baik (Fitriani, 2011).

Menurut Azwar (2012), pendidikan dapat mempengaruhi terbentuknya sikap. Dengan diberikan pendidikan non formal seperti penyuluhan atau pendidikan kesehatan maka akan berpengaruh dalam pembentukan sikap. Menurut Notoatmodjo (2012), sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap stimulus atau obyek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, suka-tidak suka, dan sebagainya). Informasi merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yang diberikan pendidikan kesehatan (Budiman & Riyanto, 2013).

Teori lain menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan kesehatan adalah agar terjadi perubahan sikap yang baik dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat (Nursalam & Efendi, 2008). Informasi baru mengenai suatu hal dapat memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut (Azwar, 2011).

Menurut Prajawati (2014), Seseorang dapat mengalami perubahan sikap menjadi positif setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) tentang pengaruh

pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pada penderita skabies tentang penyakit skabies di desa Geneng Sari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali.

## KESIMPULAN

1. Ada pengaruh pendidikan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di Dusun Ketileng Desa Putatsari
2. Ada pengaruh pendidikan kesehatan HIV/AIDS terhadap sikap ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di Dusun Ketileng Desa Putatsari

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggareyni, Ricca. 2015. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Mengenai HIV/AIDS Di SMP PGRI 02 Kota Singkawang."
- Azwar. 2011. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiman, and Riyanto. 2013. *Kapikta Selekt Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, Vinda Yulia. 2013. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap

- Pengetahuan Dan Sikap Pada Penderita Skabies Tentang Penyakit Skabies Di Desa Geneng Sari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali.”
- Dinkes Kabupaten Grobogan. 2019. *Data HIV/AIDS Kabupaten Grobogan*.
- Fitriani. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, and Ferry Efendi. 2008. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- UNAIDS. 2019. *Joint United Nations Programme on HIV/AIDS*.
- Wawan, A., and M. Dewi. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.